

**PENDAMPINGAN KOMUNITAS LEMBAGA KEMENTRIAN BAHASA DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KEMAHIRAN BERBICARA DENGAN
MENGUNAKAN METODE MUBASYARAH GUNA MEMPERMUDAH DAN
MEMBIASAKAN PESERTA DIDIK DALAM BERBICARA BAHASA ARAB
DI LINGKUNGAN LEMBAGA KEMENTRIAN BAHASA
MTs. UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER**

Pemberdayaan terhadap Pengembangan Kualitas Asset SDM Guru dalam Menciptakan pembelajaran Bahasa arab yang efektif, efisien dan menyenangkan di Masa Covid-19

Oleh:

Elok Rufaiqoh¹, Muhammad 'Ainul Yaqin², Muhammad Yunus³

Institut Agama Islam (IAI) Al-Qodiri Jember

email: elokrufaiqoh90@gmail.com, yaqin@iai.ac.id

Article History:

Received: 27 Februari 2021. **Revised:** 28 Maret 2021. **Published:** 26 April 2021.

ABSTRAK

Pendampingan ini bertujuan untuk mengembangkan asset komunitas Kementerian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri Jember pada aspek kualitas SDM Guru dalam Menciptakan pembelajaran Bahasa arab yang efektif, inovatif dan menyenangkan di Masa Covid-19. Proses pemberdayaan ini menggunakan pendekatan ABCD. Berdasarkan hasil pemberdayaan terhadap SDM guru Kementerian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri Jember, maka ada beberapa simpulan yaitu: pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas SDM guru-guru Kementerian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri Jember tidak akan berhasil jika tidak ada kerjasama dan partisipasi aktif dari subjek pendampingan dan seluruh asset yang berkaitan dengan Kementerian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri Jember. Pelaksanaan pemberdayaan berjalan dengan optimal karena pemberdayaan ini menghasilkan pengembangan kualitas asset SDM guru-guru Kementerian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri Jember dalam menerapkan metode mubasyarah untuk meningkatkan maharoh kalam.

Metode mubasyarah ini akan sangat signifikan bagi peningkatan proses dan hasil belajar di komunitas tersebut. Metode mubasyarah merupakan metode yang bertujuan agar peserta didik dapat langsung mempraktikkan hingga berkomunikasi aktif dengan Bahasa arab. Metode yang melatih peserta didik untuk praktek langsung mengucapkan kata-kata atau kalimat tertentu dalam bahasa arab, meskipun kalimat tersebut masih asing atau belum dipahami oleh peserta didik. Metode ini cara menyajikan materi langsung menggunakan Bahasa arab sebagai Bahasa pengantar, dan tidak menggunakan Bahasa ibu dalam mengajar. Dengan metode ini maka siswa akan terbiasa mendengar dan praktek berbicara dengan menggunakan Bahasa arab, maka akan tercipta pembelajaran Bahasa arab yang efektif dan efisien.

Keyword: *Metode Mubasyarah; Maharoh Kalam; Metode Mubasharah.*

A. PENDAHULUAN

1. Isu dan Fokus Pemberdayaan

Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, terutama kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Metode pelajaran merupakan salah satu unsur penting yang digunakan untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Semakin baik sebuah metode maka semakin efektif pula pencapaiannya. Oleh karena itu, setiap pendidik haruslah dapat menggunakan dan memilih metode yang tepat dalam mengajar sehingga dapat mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan kepada mereka serta dapat menciptakan pembelajaran bahasa arab yang menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran.

Disebutkan dalam sebuah ungkapan : الطريقة أهم من المادة artinya metode lebih penting dari materi. Pada hakekatnya metode lebih penting dari materi , statemen ini menarik untuk dicerna dan dianalisis, karena ia akan memberi implikasi yang jelas pada paradigma metode pembelajaran kita, khususnya pada metode pembelajaran bahasa arab. Kenyataan ini menunjukkan bahwa seorang yang cukup pandai dan menguasai suatu ilmu tertentu ternyata acap kali menemui semacam batu sandungan dalam mengkomunikasikan ilmu tersebut secara efektif.¹

Tayar yusuf menjelaskan bahwa metode itu titik tolaknya terletak pada cara atau jalan yang akan ditempuh dalam penyajian pelajaran atau materi pelajaran tertentu sehingga mudah diterima dan diserap oleh peserta didik. Sebagai suatu ilmu yang membicarakan bagaimana cara menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran sehingga dapat diterima, dipahami dan dikuasai oleh anak didik, menguasai metode saja belumlah menjamin seorang guru akan berhasil dengan baik dalam tugasnya. Karena metode adalah baru suatu komponen saja dalam pendidikan, dimana faktor tujuan , faktor situasi murid dan epribadian guru juga dapat mempengaruhi berhasil tidaknya pengajaran. Mempelajari metode pengajaran jelas merupakan suatu keharusan mutlak bagi seorang guru, dimana guru harus memiliki pengetahuan dan penguasaan materi/teori yang matang.²

Berdasarkan hasil wawancara³ tim peneliti dengan rizki Ramadhan selaku ketua kementerian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, bahwa Terdapat permasalahan yang muncul terlebih-lebih dalam masa pandemi covid-19 sekarang ini terdapat banyak hambatan dalam pembelajaran Bahasa arab, yaitu : pertama, peserta didik merasa sulit menerima dan mendalami pelajaran Bahasa arab karena mereka merasa jenuh menerima materi ajar dari guru, bahkan ditemukan juga mereka yang mulai tidak suka dengan pelajaran Bahasa arab. Kedua, guru mengajarkan pelajaran Bahasa arab hanya dengan metode ceramah saja dan terpaku pada materi buku ajar dan siswa hanya diminta menghafalkan mufrodat yang ada pada buku ajar tersebut. Ketiga, siswa merasa kesulitan untuk berbicara menggunakan Bahasa arab hal ini karena kurangnya mufrodat yang dikuasi oleh peserta didik.

Hal yang dapat dilakukan oleh guru komunitas kementerian Bahasa salah satunya adalah menggunakan metode yang efektif, efisien dan menyenangkan. Metode yang dapat membiasakan peserta didik untuk terbiasa mendengar dan mengucapkan ungkapan maupun mufrodat dalam bahasa arab, metode yang dapat menarik minat dan semangat peserta didik untuk senang belajar Bahasa arab, metode yang menjadikan peserta didik mudah untuk belajar Bahasa arab yaitu dengan menggunakan metode mubasyarah.

Pada dasarnya, metode mubasyarah (direct method) metode yang utama dalam mengajarkan Bahasa asing, karena dengan metode ini siswa dapat langsung melatih kemahiran berbicara tanpa menggunakan Bahasa ibu. Meski pada mulanya terlihat sulit anak didik untuk menirukannya, tapi adalah menarik bagi anak didik.⁴ Ali al hauli menjelaskan

¹ Azhar arsyad, metode pembelajaran bahasa asing (cet. I : ujung pandang: yayasan ahkam, 1419H/1998 M), hlm, 1

² Tayar yusuf dan syaiful anwar, metodologi pengajaran agama dan bahasa arab, (jakarta : raja grafindo persada, 1995), h.2

³ Wawancara Bersama ketua komunitas kementerian Bahasa ,hari sabtu , 5 september 2020

⁴ Tayar yusuf, idem, hlm. 152-153

mubasyarah merupakan cara pembelajaran yang dimulai pengucapan kalimat dalam bahasa arab secara langsung.⁵ Dari sini kita dapat mengetahui, begitu berpengaruhnya metode mubasyarah terhadap metode pembiasaan siswa untuk mengungkapkan dan berbicara menggunakan Bahasa arab, karena mereka dituntut untuk mengucapkan kosa kata maupun ungkapan langsung dengan menggunakan Bahasa arab. Hal ini sangat efektif untuk memperlancar dan mempermudah mereka terbiasa berbicara dengan Bahasa arab. maka peneliti sebagai pelaku pemberdayaan melakukan pendampingan dalam menerapkan metode mubasyarah untuk di lembaga Kementrian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

2. Tujuan

Dari isu dan fokus pemberdayaan tersebut, maka tujuan pemberdayaan yang akan dilakukan adalah mengembangkan asset komunitas kementrian Bahasa mts. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember pada aspek Kualitas SDM Guru dalam Menciptakan pembelajaran Bahasa arab yang efektif, efisien dan menyenangkan di Masa Covid-19.

B. METODE

Langkah pemberdayaan yang dilakukan di Komunitas Lembaga Kementrian Bahasa Gebang Kecamatan Patrang Kab. Jember yaitu Langkah-langkah yang sesuai dengan metode ABCD yaitu pada siklus 5-D (Define, Discovery, Dream, Design dan Destiny).⁶ Nurul anam menjelaskan bahwa Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengabdikan atau membantu masyarakat agar masyarakat memiliki kehidupan yang lebih layak. Pemberdayaan masyarakat merupakan kewajiban karena itu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian). Ada beberapa metode pengabdian masyarakat yaitu Metode Konvensional, Metode *Participatory Action Research* (PAR), Metode Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya), Metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dsb.⁷ Adapun Langkah-langkah siklus 5-D yang diterapkan di Komunitas Kementrian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, sebagaimana berikut:

1. Define (Menentukan): pendampingan atau pelaku pemberdayaan menentukan “pilihan topik” dalam melakukan pendampingan di masyarakat. Topik yang ditentukan di komunitas Lembaga Kementrian Bahasa dalam mengembangkan dan menerapkan metode mubasyarah untuk membiasakan peserta didik dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara bahasa arab di kehidupan sehari-hari.
2. Discovery (Penemuan Mendalam): discovery adalah pendampingan atau pelaku pemberdayaan melakukan proses pencarian yang mendalam, seperti mencari dan mengidentifikasi 5 asset yang dimiliki komunitas, masalah yang dihadapi komunitas dan lain sebagainya. Untuk melakukan dan mengoptimalkan proses discovery, maka harus digunakan berbagai metode atau alat instrumen. Adapun metode atau alat instrument discovery yang dapat digunakan di Komunitas Kementrian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember sebagaimana berikut: 1) penemuan berbasis Silaturahmi. 2) pemetaan komunitas. 3) penelusuran wilayah. 4) pemetaan asosiasi dan institusi. 5) pemetaan asset individu. 6) aktifitas komunitas. 7) penentuan program bisa menggunakan skala prioritas. Dalam proses tersebut bertujuan untuk menghasilkan proses pemetaan, menentukan program yang akan

⁵ محمد علي الخولي، أساليب تدريس اللغة العربية، جميع الحقوق محفوظة للمؤلف، 1986، ص. 22

⁶ SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3091 tahun 2020 Tentang Paradigma Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2020. Ditetapkan di Jakarta 08 Juni 2020 hlm. 33-34

⁷ Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020*. (Jember: LP3M, 2020), h. 8.

dilakukan. Adapun tujuan terselenggaranya dampingan ini agar peserta didik dapat belajar Bahasa arab dengan mudah, membiasakan serta meningkatkan kemampuan mereka dalam kemahiran berbicara menggunakan bahasa arab.

3. Dream (impian): dream merupakan mimpi atau keinginan atau bisa tujuan yang diharapkan komunitas dampingan dalam mengembangkan asset komunitas tersebut. Setelah menemukan 5 asset tersebut selanjutnya adalah merumuskan keinginan atau tujuan untuk mengembangkan asset tersebut.
4. Design : pada tahap ini pendamping atau pelaku pemberdayaan dengan komunitas dampingan dan sebagainya memulai untuk merumuskan strategi, proses dan sistem membagi peran dan bertanggung jawab, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya penyelesaian masalah.
5. Deliver (melaksanakan dan mengontrol atau mengevaluasi) didalam tahapan ini, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan setelah melalui proses define, discovery, dream, dan design yang sudah dilakukan di Komunitas kementerian bahasa MTs. unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Perubahan

1. Perubahan pada Aspek Proses Pemberdayaan di Komunitas Lembaga Kementerian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Sesuai dengan metode ABCD yang digunakan dalam proses pemberdayaan ini, maka proses tahapan- tahapan pemberdayaan di Komunitas Kementerian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada di metode ABCD. Di dalam metode ABCD, atau tahapan-tahapan siklus 5-D yang digunakan oleh ABCD di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, Define. Pendamping atau pelaku pemberdayaan menentukan “pilihan topik” dalam melakukan pendampingan di masyarakat. Di dalam tahapan ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu: a) menentukan topik. Topik ini ditentukan pada tanggal 27 Agustus 2020 oleh Kelompok 07 dan DPL. Topik yang ditentukan yaitu: *pendampingan komunitas lembaga kementerian bahasa dalam pelaksanaan pembelajaran kemahiran berbicara dengan menggunakan metode mubasyarah guna mempermudah dan membiasakan peserta didik dalam berbicara bahasa arab*; b) menentukan komunitas dampingan. Setelah melalui rapat dan koordinasi antara kelompok dan DPL maka komunitas yang akan dikembangkan asetnya adalah lembaga kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember c) melakukan kesepakatan bekerjasama dengan mitra (komunitas dampingan). Surat kerjasama ini disepakati dan ditanda tangani pada tanggal 07 September 2020 di Komunitas Lembaga kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Gebang Poreng Patrang Jember. Penentuan topik dan komunitas tersebut berdasarkan hasil survey atau data awal di Komunitas Kementerian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Gebang yang menunjukkan bahwa komunitas tersebut layak untuk diberdayakan.

Kedua, Discovery. Di dalam tahapan ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan melakukan proses pencarian yang mendalam, seperti mencari dan mengidentifikasi 5 asset yang dimiliki komunitas, masalah yang dihadapi komunitas dan sebagainya. Untuk melaksanakan dan mengoptimalkan proses *discovery*, maka harus digunakan berbagai metode atau alat instrumen. Adapun metode atau alat instrumen *discovery* yang digunakan di Komunitas kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember adalah ada enam alat instrumen *Discovery* yaitu *Inquiry Based Silaturrahim, Community Mapping, Pemetaan Asosiasi dan Institusi, Individual Inventory Skill, Aktifitas komunitas, dan Penentuan program* bisa menggunakan skala prioritas. Tahap transek atau penelusuran wilayah tidak digunakan

dalam pemberdayaan ini karena tahap ini tidak terlalu mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan ini. Adapun penjelasan hasil dari enam alat instrumen *Discovery* tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Inquiry Based Silaturahmi

Setelah menentukan topik dan komunitas yang akan diberdayakan, maka langkah selanjutnya melakukan silaturahmi ke lembaga komunitas tersebut. Salah satu hasilnya adalah hasil wawancara dengan Ketua komunitas kementerian bahasa MTs. Unggulan MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Kelurahan Gebang Rizki Ramadhan yaitu sebagai berikut:

... guru-guru dilingkungan kementerian bahasa belum banyak melakukan inovasi-inovasi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa arab pada peserta didik dilingkungan kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

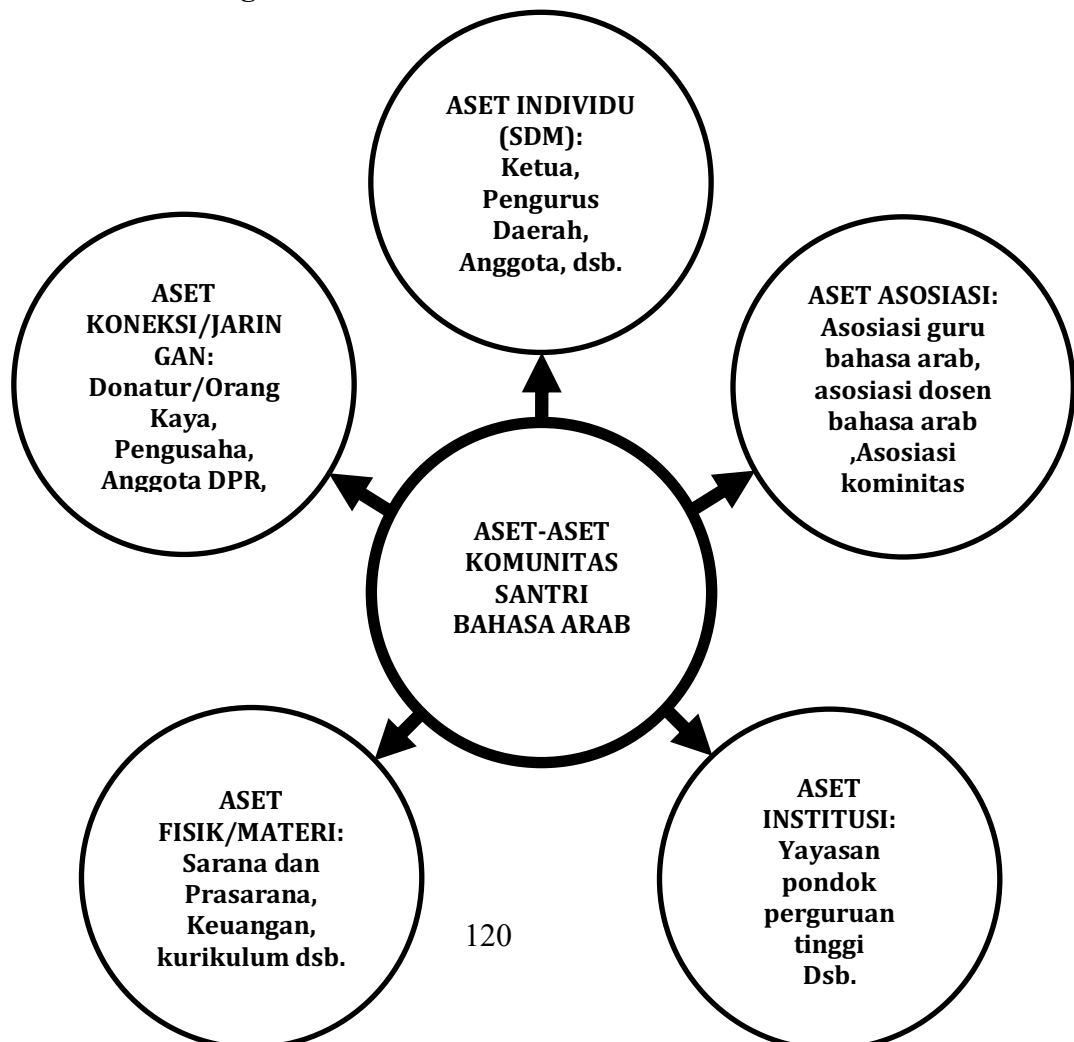
Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa guru dilingkungan kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember masih belum menerapkan inovasi-inovasi metode pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan metode mubasyarah dalam meningkatkan dan membiasakan kemahiran berbicara peserta didik.

b. Community Mapping

Langkah ini merupakan upaya untuk melakukan pemetaan asset yang dimiliki oleh Komunitas kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut

Gambar 1.1

Hasil Pemetaan Asset Komunitas kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Kelurahan Gebang



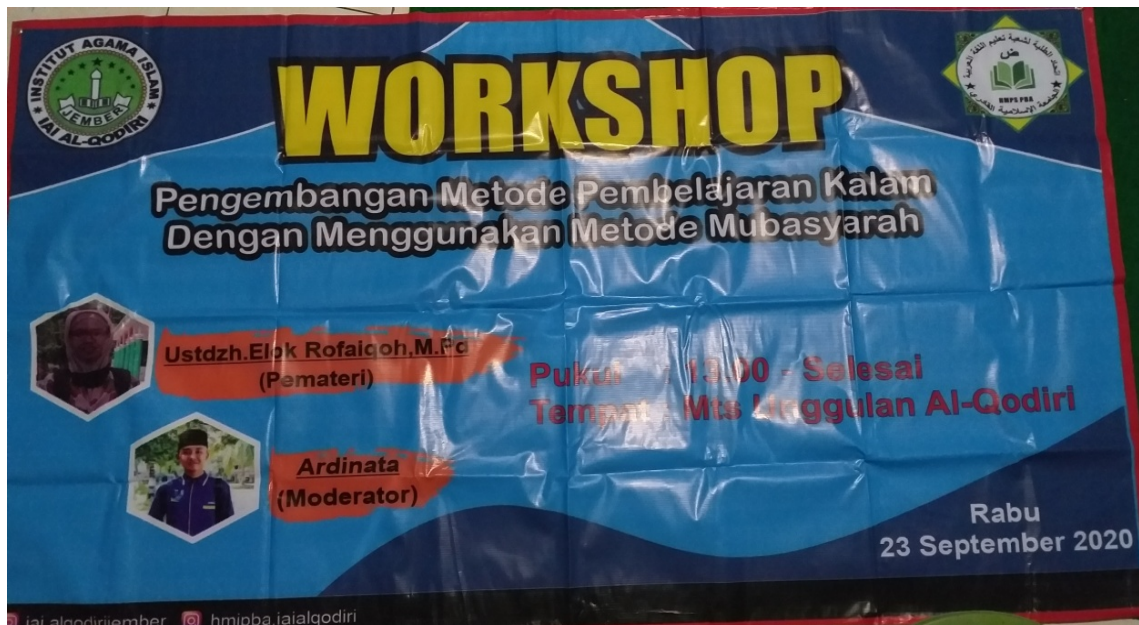
Ketiga, Dream. Tahapan ini merupakan mimpi atau keinginan atau tujuan yang diharapkan komunitas dampingan dalam mengembangkan asset (potensi) komunitas. Setelah menemukan 5 asset yang dimiliki komunitas dan fokus asset yang akan dikembangkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan keinginan atau tujuan untuk mengembangkan asset komunitas yang diinginkan atau diimpikan oleh *kementrian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember* Kelurahan Gebang. Adapun hasil rumusan tujuan atau impian yang diinginkan adalah mengembangkan metode pembelajaran bahasa arab bagi guru dengan menggunakan metode mubasyarah guna menciptakan pembelajaran bahasa arab yang efektif, efisien dan menyenangkan.

Keempat, Design. Pada tahap ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan dengan komunitas dampingan dan sebagainya memulai untuk merumuskan strategi, proses dan sistem, membagi peran dan tanggung jawab, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya penyelesaian masalah komunitas dampingan dan perubahan yang diharapkan dari komunitas dampingan. Adapun hasil desain program yang akan dilakukan untuk mewujudkan keinginan, impian atau tujuan yang telah ditetapkan tersebut yaitu:

- a. Merumuskan strategi program dampingan. Strategi program dampingan berbentuk Pelatihan dan Pendampingan. Adapun bentuk-bentuk program yang akan dilakukan yaitu: a) Pelatihan dan Pendampingan guru kementrian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dalam Pengembangan metode pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode mubasyarah untuk membiasakan dan meningkatkan kemampuan kalam peserta didik.
- b. Menyusun proses program dampingan. Proses penyusunan proses program dampingan berkaitan dengan beberapa hal sebagai berikut: a) waktu pelaksanaannya. Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 september 2020 jam 08:30-selesai, Program yang akan dilakukan adalah Pelatihan dan Pendampingan pengembangan kualitas guru bahasa Arab dengan menggunakan metode mubasyarah di Kementrian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember; b) pelaksanaan pelatihan dan dampingan tersebut akan dilakukan di Komunitas Kementrian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember; c) Pematerinya yang melakukan pendampingan adalah Tim Pemberdayaan IAI Al-Qodiri Jember yang dipimpin oleh DPL KKM IAI Al-Qodiri Jember yakni Elok Rufaiqoh, M.Pd.I; dan d) SDM yang terlibat dalam acara tersebut adalah guru dan Peserta didik Kementrian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Kelima, Deliver atau Destiny. Tahap *Deliver* atau *Destiny* adalah tahap di mana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal termasuk pelaksanaan dan pengontrolan atau pengevaluasian program dampingan terhadap komunitas yang sudah dirumuskan pada tahap *Dream* dan *Design*. Di dalam tahap deliver atau destiny ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Pelaksanaan. Sebagaimana waktu kegiatan pendampingan yang telah dilakukan di tahap design, maka ditemukan bahwa Pelatihan dan Pendampingan pengembangan kualitas guru bahasa Arab dengan menggunakan metode mubasyarah di Kementrian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember pada hari Senin tanggal 23 September 2020 jam 08:30-selesai. Pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar dan sukses mulai dari *Ta'ruf, Proses penyampaian materi tentang metode-metode pembelajaran bahasa arab khususnya metode mubasyarah*, pelatihan dan praktik pembelajaran bahasa arab menggunakan metode mubasyarah, dan penutup.



Dokumentasi : pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kualitas guru komunitas kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember



Dokumentasi: Proses pelatihan dan pendampingan kualitas guru komunitas kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember



Dokumentasi: Proses pelatihan dan pendampingan kualitas guru komunitas kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

- b. Tahap controlling atau *evaluating*. Tahap ini dilakukan dua tahap yaitu:
- 1) Kontrol atau evaluasi tahap proses pemberdayaan. Evaluasi pada tahap proses ini dilakukan setiap waktu agar proses pemberdayaan ini berjalan dengan maksimal, seperti mengevaluasi proses penyiapan bahan-bahan materi ajar, proses pembelajaran dengan menggunakan metode mubasyarah, hasil proses pembelajaran dengan menggunakan metode mubasyarah, dan sebagainya;
 - 2) Kontrol atau evaluasi tahap akhir pemberdayaan. evaluasi ini dilakukan setelah proses pemberdayaan berakhir. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah proses pemberdayaan ini berjalan dengan optimal sesuai dengan keinginan dan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa proses pemberdayaan ini berjalan dengan tujuan yang diinginkan yaitu mengembangkan pembelajaran kalam dengan menggunakan metode mubasyarah pada peserta didik kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, serta mengembangkan kualitas *guru* kementerian bahasa dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang efektif, efisien dan menyenangkan.

2. Perubahan pada Aspek Hasil *Pemberdayaan di Komunitas Kementerian Bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*

Proses pemberdayaan yang telah dilakukan baik dari tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*, maka ada perubahan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan *guru* kementerian bahasa dalam mengembangkan pembelajaran kalam dengan menggunakan metode mubasyarah dan proses pembelajaran kalam dengan metode mubasyarah berjalan dengan efektif atau sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Para *guru* sudah mengetahui, faham, serta kreatif menerapkan metode mubasyarah dalam pembelajaran bahasa arab guna menciptakan pembelajaran bahasa arab yang efektif, efisien dan menyenangkan di komunitas kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.
- b. Metode pembelajaran semakin banyak dan variatif di komunitas kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Sebelum tim pemberdayaan masyarakat IAI Al-Qodiri Jember ke lembaga tersebut, metode pembelajaran sudah ada seperti sumber belajar yang biasa ada di lembaga-lembaga lainnya. Setelah proses pemberdayaan dilakukan di lembaga tersebut, maka metode pembelajaran bahasa arab bertambah dengan menggunakan metode mubasyarah guna memudahkan, membiasakan dan meningkatkan kemahiran berbicara peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.



Dokumentasi : foto pendampingan lanjutan pembelajaran kalam dengan menggunakan metode

mubasyarah (Setelah acara pelatihan dan pendampingan)

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan kepada guru dan peserta didik Komunitas kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dengan menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dapat disimpulkan bahwa pendampingan dalam mengembangkan inovasi-inovasi metode pembelajaran *kalam dengan menggunakan metode mubasyarah* pada guru dan peserta didik kementerian bahasa MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dalam proses dampingan. Metode mubasyarah telah berpengaruh pada guru dan peserta didik guna meningkatkan dan membiasakan mereka dalam berbicara bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Temuan berikutnya menunjukkan bahwa pemberdayaan yang telah dilakukan di komunitas ini ternyata berdampak pada kualitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan, serta membiasakan dan memudahkan peserta didik dalam berbicara menggunakan bahasa arab.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran maharah kalam dengan menggunakan metode mubasyarah telah memudahkan dan membiasakan terhadap peserta didik dalam mempraktekkan berbicara dengan menggunakan Bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

محمد علي، الخولي،. 1986. *أساليب تدريس اللغة العربية*. الرياض: جميع الحقوق محفوظة للمؤلف

Arsyad, Azhar. 1419H /1998 M . *Metode Pembelajaran Bahasa Asing*. Ujung Pandang : Yayasan Ahkam.

Yusuf , Tayar dan syaiful anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3091 tahun 2020 Tentang Paradigma Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2020.

Anam, Nurul. 2020. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020*. Jember: LP3M IAI Al-Qodiri Jember